

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Melakukan Wakaf Saham

Arfid Fathun Nadyan¹⁾ Dewi Rahmi^{2*)}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

*Email Korespondensi: dewirahmi484@gmail.com

Abstract

Waqf is an Islamic philanthropy that can provide social and economic benefits to the people and Indonesia has great waqf potential. One of the waqf innovations that are now present is stock waqf. However, the realization of stock waqf collection is still far from its potential. This raises the question of what factors influence a person's interest in stock waqf. This study aims to describe the respondents and analyze the factors that influence the interest of stock investors towards stock waqf. The study was conducted on the customer of the MNC Sekuritas, among 100 respondents who had or never did a stock waqf. Data were obtained using a questionnaire in nominal and likert scales. This study uses a descriptive quantitative approach. The data from the questionnaires were tested for validity and reliability and then analyzed using the binary logistic regression method. The results showed that knowledge, religiosity, perception had an positive significant effect on interest in doing stock waqf and the information media has no effect on investors' interest in doing stock waqf.

Keywords: stock waqf, interest, logistic regression

Saran sitasi: Nadyan, A. F., & Rahmi, D. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Melakukan Wakaf Saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2641-2650. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5426>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5426>

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Paradigma wakaf di Indonesia sejak masa penjajahan hingga era reformasi masih dipahami secara sempit, yaitu hanya mengenai wakaf yang tidak produktif dan tidak bernilai ekonomi. Padahal wakaf merupakan salah satu ajaran Islam yang dinamis karena sebagian besar argumentasi hukumnya berdasarkan ijtihad (Havita & Hakim, 2017). Seiring berjalannya waktu serta lahirnya masyarakat muslim yang modern, wakaf pun mengalami perkembangan yang dinamis pula. Paradigma lama tentang wakaf yang lebih memfokuskan pada prinsip “menjaga keabadian barang” beralih pada paradigma baru yang lebih menekankan prinsip “pelestarian dan peningkatan manfaat wakaf” (Masruchin, 2014).

Salah satu inovasi wakaf yang kini telah hadir adalah wakaf saham. Wakaf saham merupakan wakaf dengan objek saham sebagai harta bergerak yang dianggap mampu untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi umat (Suhendar, 2022). Wakaf saham merupakan salah satu bentuk pengembangan wakaf produktif dan pengembangan

dari wakaf uang yang telah lebih dahulu diimplementasikan (Abdalloh, 2019). Wakaf saham dapat mewedahi minat investor pasar modal yang ingin berinvestasi sekaligus memberi manfaat sosial bagi masyarakat (Syahbana, 2020). Selain itu dengan biaya yang tidak terlalu mahal untuk membeli saham suatu perusahaan, wakaf saham mampu memberikan kontribusi yang cukup besar dibanding jenis komoditas perdagangan lainnya (Suhendar, 2022)

Perkembangan teknologi dan sistem informasi, berdampak pada pembuatan rekening saham, transaksi jual beli saham, dan wakaf saham dapat dilakukan secara digital. Salah satu perusahaan sekuritas yang sudah memiliki fasilitas *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang terintegrasi dengan sistem penghimpun wakaf saham secara digital adalah MNC Sekuritas (mncsekuritas.id). Untuk melakukan wakaf saham secara digital, calon wakif harus memiliki rekening efek di perusahaan sekuritas tersebut, kemudian memilih perusahaan yang akan diwakafkan sahamnya (Tahliani, 2021). Saham perusahaan yang akan diwakafkan harus memenuhi syarat sesuai fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia

(DSN MUI No. 135/DSN-MUI/V/2020 dengan minimal wakaf sebanyak 1 lot saham (Susanti et al., 2021).tanpa dibatasi pada tingkat harga saham dan tingkat likuiditas (Syahbana, 2020).

Potensi wakaf dalam bentuk aset bergerak, baik dalam bentuk wakaf uang maupun wakaf saham di Indonesia cukup besar, karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, dimana potensi wakaf uang mencapai 180 triliun pertahun dan potensi wakaf saham pun sangat besar seiring dengan peningkatan jumlah investor saham syaria'ah secara signifikan setiap tahunnya (Hogan, 2016). Potensi wakaf saham di Indonesia sebesar Rp209,1 miliar perbulan atau setara dengan 2,5 triliun pertahun, tetapi realisasi wakaf saham saat ini masih sangat kecil jika dibandingkan dengan potensi yang ada. Pada tahun 2020 nilai wakaf saham yang terhimpun melalui MNC Sekuritas sebesar Rp143.549.302 dari 52 emiten dan 822.400 lembar saham (Rahmat, 2020.). *Supervisor business development* MNC sekuritas, Bazari Azhar Azizi menyampaikan potensi wakaf saham sangat besar karena mencakup semua emiten yang tercatat sebagai emiten syariah. Untuk merealisasikan potensi wakaf saham maka perlu dirumuskan strategi pengembangan wakaf saham. Salah satu pihak yang memiliki peran penting dalam pengembangan wakaf saham, yaitu donatur wakaf saham (wakif) dari kalangan investor saham syariah. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian tentang minat investor muslim dalam melakukan wakaf saham.

Sampai saat ini penelitian tentang minat wakaf saham masih jarang dilakukan, dimana sebagian besar penelitian yang telah dilakukan tentang minat melakukan wakaf uang, diantaranya diantaranya (Amalia & Puspita, 2018) yang menemukan bahwa minat wakaf uang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pendapatan, pemahaman agama, sosialisasi dan citra lembaga, (Aliawati, 2020), (Septiani, 2021) tentang minat masyarakat berwakaf uang yang dipengaruhi oleh religiusitas, pengetahuan, pendapatan dan media informasi dengan tambahan faktor persepsi dalam penelitian (Rohman, 2021). (Maivalinda et al., 2021) dengan variabel yang mempengaruhi minat wakaf uang yaitu sikap, religiusitas, kepedulian lingkungan, dan penggunaan internet. Kemudian penelitian (Ulum, 2022) tentang minat wakaf uang yang dipengaruhi oleh literasi wakaf, religiusitas, *opinion leader*, dan transparansi.

Sedangkan riset mengenai wakaf saham saat ini masih membahas tentang regulasi, penerapan, potensi,

strategi penghimpunan, dan implementasinya. Diantaranya riset yang dilakukan oleh (Yuliana & Hadi, 2019), (Susanti et al., 2021), (Raharjo & Dr. Mugiyati, 2022) tentang penerapan dan potensi wakaf saham. Penelitian (Havita & Hakim, 2017), (Muhammad Aiz, 2016), (Tahliani, 2021) tentang regulasi dan legalitas wakaf saham, (Hakim, 2020) tentang strategi penghimpunan wakaf saham, kemudian riset (Suhendar, 2022) tentang implementasi wakaf saham dan kontribusinya terhadap perekonomian umat di Indonesia. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat wakaf saham yang bertujuan untuk menganalisa bagaimana minat Investor muslim dalam pasar modal untuk melakukan wakaf saham dan faktor- faktor yang mempengaruhinya.

1.2. Tinjauan Pustaka

Kata "Wakaf" berasal dari bahasa Arab "*Waqafa*" yang berarti menahan, berhenti atau diam di tempat. Dalam istilah secara umum, UU No. 41 Tahun 2004 mendefinisikan wakaf adalah memisahkan atau menyerahkan sebagian harta benda untuk dimanfaatkan selamanya atau dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya untuk keperluan ibadah atau kesejahteraan umum. Dasar hukum mengenai wakaf terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Imran ayat 92. Ayat tersebut menjadi landasan diisyaratkannya melakukan wakaf. Kemudian dasar hukum wakaf yang bersumber dari hadis Rasulullah SAW, "Tahan pokoknya dan salurkan hasilnya." (H.R. Bukhari Muslim).

Al-Quran dan hadits tidak secara eksplisit menjelaskan tentang hukum wakaf. Sebagian besar hukum wakaf diperoleh melalui ijtihad para ulama (Havita & Hakim, 2017). Hal tersebut membuat hukum wakaf berkembang sesuai dengan perubahan zaman. Seiring berkembangnya zaman dan adanya asas manfaat yang menginginkan adanya hasil yang bermanfaat dari wakaf, timbullah objek-objek wakaf baru seperti wakaf uang, wakaf ilmu, wakaf profesi, wakaf jasa, dan wakaf saham (Selasi & Muzayyanah, 2020).

Wakaf saham merupakan wakaf yang objeknya berupa saham atau keuntungan dari investasi saham. Dalam UU No. 41 tahun 2004 tertulis jenis aset wakaf ada dua yaitu aset tidak bergerak dan bergerak. Salah satu yang termasuk kepada objek wakaf bergerak adalah surat berharga (Havita & Hakim, 2017). Wakaf saham dibolehkan menurut Standar Syariah Internasional AAOIFI dengan catatan pada saat

tashfiyah dilakukan *istibdal* (Selasi & Muzayyanah, 2020).

Berdasarkan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MIU) tentang wakaf uang tahun 2002 dapat diketahui bahwa secara substansi konsep wakaf saham dan wakaf uang adalah serupa. Hal tersebut dikarenakan instrumen yang digunakan keduanya adalah uang. Namun dalam wakaf saham, uang yang diperoleh bersumber dari pengelolaan saham (Yuliana & Hadi, 2019). Wakaf saham dipandang mampu menstimulus hasil-hasil yang dapat didedikasikan untuk umat serta konsep keuangan berbasis syariah yang telah tumbuh pesat (Tahliani, 2021).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu hal, gairah, atau keinginan. Pengertian yang paling mendasar tentang minat dikemukakan oleh (The Liang Gie, 2011) yaitu minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya suatu kegiatan. Sementara menurut (Nasution, 2020) menjelaskan bahwa minat merupakan sesuatu yang amat penting bagi seseorang dalam keberhasilannya melakukan kegiatan dengan baik.

Minat muncul dan berubah seiring dengan pengalaman yang diperoleh individu dalam perkembangannya, oleh karena itu minat dapat dibentuk melalui perhatian dan belajar (Crow & Crow, 1972). Seseorang yang memperhatikan dan mempelajari suatu hal secara sukarela dan cenderung untuk mengingatnya merupakan awal dari munculnya minat (Commins & Fagin, 1954). Menurut (Phillip, 2000) faktor yang mempengaruhi minat dan keputusan salah satunya adalah pengetahuan. (Susanti et al., 2021) Ada enam faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu pendidikan, media informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia (Wahit Iqbal, 2007).

Mappiare mengemukakan bahwa minat seseorang dapat berkembang seiring dengan adanya perubahan fisik dan sosial masyarakat (Mappiare, 1982). Salah satu dimensi sosial dalam masyarakat adalah agama yang secara sosiologis dipandang sebagai institusi sosial dan subsistem dari sistem sosial yang mempunyai fungsi sosial tertentu (Boty, 2015). Sedangkan religioisitas merupakan pengabdian terhadap agama. (Koenig, 2000) mendefinisikan religioisitas adalah sistem kepercayaan, praktik, ritual, dan simbol untuk memfasilitasi kedekatan dengan yang sakral dan untuk menumbuhkan pemahaman

tentang hubungan seseorang dan tanggungjawabnya kepada orang lain dalam kehidupan bermasyarakat. Religioisitas memiliki potensi untuk mempengaruhi minat wakaf, yang dapat didefinisikan sebagai motivasi intrinsik untuk berwakaf (Osman et al., 2012).

Minat terhadap suatu hal dapat dipengaruhi oleh persepsi yang merupakan komponen psikologis (Skinner, 1977). Dengan persepsi, individu dapat menyadari tentang keadaan lingkungan sekitarnya maupun hal yang ada dalam diri individu tersebut. Karena itu, persepsi berpengaruh terhadap bagaimana seseorang berperilaku. Proses persepsi dilalui dengan penerimaan rangsangan melalui pancaindera (Najati, 2005). Individu akan belajar untuk menerima atau menolak suatu objek atau aktivitas sehingga akan mempengaruhi minatnya terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu (Skinner, 1977).

Sedangkan menurut (Loudon & Della Bitta, 1988) minat dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kepribadian, sikap, kepercayaan, dan pengalaman. Faktor eksternal meliputi sosial, budaya, kelompok, dan keluarga. Faktor internal merupakan hasil dari proses belajar. Individu menerima informasi yang berkaitan dengan objek, kemudian hasil pemrosesan informasi akan menentukan sikap terhadap suatu objek tersebut. Menurut Tanunihardjo & Santoso (1988), minat individu ditunjukkan dengan tindakan mencari informasi secara lengkap.

1.3. Hipotesis

Hipotesis alternatif (H1) disusun berdasarkan atas teori yang dipandang andal, sedangkan hipotesis nol (H0) dirumuskan karena yang digunakan masih diragukan keandalannya. Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. **H₀**: Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investor melakukan wakaf saham
H₁: Pengetahuan berpengaruh terhadap minat investor melakukan wakaf saham.
- b. **H₀**: Religioisitas tidak berpengaruh terhadap minat investor melakukan wakaf saham
H₁: Religioisitas berpengaruh terhadap minat investor melakukan wakaf saham.
- c. **H₀**: Persepsi tidak berpengaruh terhadap minat investor melakukan wakaf saham
H₁: Persepsi berpengaruh terhadap minat investor melakukan wakaf saham.
- d. **H₀**: Media informasi tidak berpengaruh terhadap minat investor melakukan wakaf saham

H₁: Media informasi berpengaruh terhadap minat investor melakukan wakaf saham.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan kepada nasabah MNC Sekuritas. Hal yang melatarbelakangi dipilihnya nasabah MNC Sekuritas sebagai objek penelitian adalah karena di MNC Sekuritas memiliki potensi yang besar dalam penghimpunan wakaf saham dan merupakan perusahaan sekuritas pertama di Indonesia yang memiliki fasilitas *Sharia Online Trading System* (SOTS) yang terintegrasi dengan sistem penghimpunan wakaf saham secara digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk tabel serta menganalisis sejauh mana pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap minat nasabah MNC Sekuritas untuk berwakaf saham. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Regresi logistik adalah pendekatan untuk membuat model prediksi sama halnya dengan regresi linear.

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah MNC Sekuritas baik yang sudah maupun yang belum pernah melakukan wakaf saham. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan metode penentuan jumlah sampel menggunakan perhitungan Slovin dari jumlah populasi sebanyak 159.145 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability purposive sampling* dengan kriteria sampel yaitu beragama Islam dan sedang berinvestasi saham. Kuesioner yang telah diisi responden ditabulasi dan diuji validitas dan reliabilitasnya.

2.1. Definisi Operasional Variabel

- Pengetahuan (X1) adalah pengetahuan responden tentang wakaf secara umum dan wakaf saham termasuk dasar hukum, syarat & ketentuan, tata cara, pengelolaan, dan manfaatnya (skala likert).
- Religiositas (X2) adalah tingkat keyakinan agama, pengetahuan agama, dan praktik agama responden (skala likert).
- Persepsi (X3) adalah tanggapan, pendapat, dan penilaian responden mengenai wakaf, wakaf saham, dan lembaga wakaf (skala likert).
- Media Informasi (X4) adalah media yang memberikan informasi kepada responden tentang

wakaf saham, yaitu melalui *web browsing*, media resmi Bursa Efek Indonesia, perusahaan sekuritas, lembaga wakaf, dan lingkungan (skala likert).

- Minat (Y) adalah berminat atau tidak berminat responden terhadap wakaf saham (skala nominal).

2.2. Metode Analisis

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan kemudian dipersentasekan. Variabel independen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang orang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala 1 sampai 4.

Analisis Regresi Logistik

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi logistik biner. Menurut (Hosmer & Lemeshow, 2000) regresi logistik biner adalah metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel respon (Y) yang bersifat biner atau dikotomis dengan satu atau lebih variabel *predictor* yang berskala kategori atau kontinu.

Model regresi logistik memiliki variabel dependen berupa data kualitatif yang sudah dikategorikan menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* yang digunakan menggunakan kode 0 untuk investor yang tidak berminat melakukan wakaf saham dan kode 1 untuk investor yang berminat melakukan wakaf saham.

Formulasi logistik biner dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Logit}(P_i) = \frac{e(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_p x_p)}{1 + e(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_p x_p)}$$

Fungsi logistik ditransformasikan menjadi bentuk linier yakni dengan bentuk transformasi yang dikenal dengan transformasi logit. Transformasi logit dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} L_i &= \ln\left(\frac{p}{1-p}\right) \\ &= \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + \varepsilon_i \end{aligned}$$

Di mana:

$Ln\left(\frac{p}{1-p}\right)$: peluang minat terhadap wakaf saham.

β : konstanta

$\beta_1... \beta_4$: koefisien

X1 : pengetahuan

X2 : religiositas

X3 : persepsi

X4 : media informasi

ε : error

Dalam penerapan variabel dependen minat terhadap wakaf saham didapat persamaan sebagai berikut:

a. $Li = Ln\left(\frac{1}{0}\right)$ apabila investor berminat terhadap wakaf saham.

b. $Li = Ln\left(\frac{0}{1}\right)$ apabila investor tidak berminat terhadap wakaf saham.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dideskripsikan dengan dibagi ke dalam beberapa kategori, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, investasi perbulan, pernah atau belum pernah melakukan wakaf saham, dan berminat atau tidak berminat melakukan wakaf saham. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frek	%
Jenis kelamin	Pria	71	71
	Wanita	29	29
Usia	20-30	63	63
	31-40	31	31
	41-50	5	5
	51-60	1	1
Pendidikan	SMA/Sederajat	30	30
	D1-D4	4	4
	S1/S2/S3	66	66
Pekerjaan	PNS	3	3
	Wiraswasta	27	27
	Karyawan BUMN	2	2
	Karyawan Swasta	37	37
	Mahasiswa	28	28
	Lainnya	3	3
Pendapatan	<2.5 Juta	37	37
	2.5 Juta-5 Juta	36	36
	5 Juta -7.5 Juta	18	18
	7.5 Juta -10 Juta	5	5

Karakteristik	Kategori	Frek	%
	>10 Juta	4	4
Investasi perbulan	0-500 Ribu	61	61
	500 Ribu -1 Juta	34	34
	1 Juta -1.5 Juta	2	2
	1.5 Juta -2 Juta	0	0
	>2 Juta	3	3
Wakaf saham	Pernah	4	4
	Belum pernah	96	96
	Berminat	87	87
	Tidak Berminat	13	13

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak (71%) responden berjenis kelamin pria dan sebanyak (29%) responden berjenis kelamin wanita. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor berjenis kelamin laki-laki lebih berani berinvestasi pada saham dibanding wanita. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Pratiwi, 2015) yang mengungkapkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap preferensi risiko, jenis, dan pengembalian investasi. Usia rata-rata responden dalam penelitian ini adalah 20-30 tahun 63%. Sebagian besar tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini didominasi oleh tingkat S1/S2/S3 yaitu sebanyak 66%. Pekerjaan responden didominasi oleh pegawai swasta yaitu sebesar 37% wiraswasta sebanyak 27%, dan mahasiswa sebanyak 28%. Tingkat pendapatan responden didominasi pada tingkat kurang dari Rp2.5 juta yaitu sebanyak 41%. Tingkat investasi saham perbulan lebih banyak pada tingkat 0-500 ribu rupiah yaitu sebanyak 61%. Responden yang pernah melakukan wakaf saham berjumlah 4 orang. Kemudian responden yang menyatakan berminat melakukan wakaf saham berjumlah 87 % dari total responden dan sisanya sebanyak 13 % menyatakan tidak berminat melakukan wakaf saham.

3.1.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Pernyataan kuesioner dikatakan valid apabila hasil pengujian korelasi *bivariate* adalah $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Nilai derajat bebas diperoleh melalui $df = N-2 = 98$ (N =jumlah responden). Nilai $r\text{-tabel}$ pada $df=98$ dan $p=0,05$ dalam penelitian ini adalah sebesar 0,1654.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

r-hitung				r-tabel	ket
X1	X2	X3	X4		

.442	.252	.590	.730	0.1654	valid
.732	.593	.686	.763	0.1654	valid
.753	.643	.705	.650	0.1654	valid
.628	.597	.740		0.1654	valid
.676	.674	.718		0.1654	valid
.752	.686			0.1654	valid
.830	.435			0.1654	valid
.778				0.1654	valid
.749				0.1654	valid
.580				0.1654	valid

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh butir kuesioner pada variabel independen yaitu pengetahuan (X1), religiositas (X2), persepsi (X3), dan media informasi (X4) dinyatakan valid karena berdasarkan uji validitas didapatkan nilai r -hitung > r -tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi responden dalam menentukan pernyataan yang diberikan. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisien Alpha	Ket
X1	.878	0.60	Reliabel
X2	.648	0.60	Reliabel
X3	.722	0.60	Reliabel
X4	.728	0.60	Reliabel

Sumber: Data Primer (2022)

Pada tabel 6 dapat diketahui bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > koefisien 0.60.

3.1.3. Uji Parameter Model Regresi Logistik Biner Uji Model Fit

Tabel 4. Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	37.759	.326	.606

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel 7 menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,606. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan variabel pengetahuan, religiositas,

persepsi, dan media informasi dapat mempengaruhi minat melakukan wakaf saham sebesar 60,6% dan sisanya 39,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain di luar model.

Uji Kesesuaian Model

Tabel 5. Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.525	8	.589

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi model sebesar 0,589. Nilai tersebut lebih besar daripada nilai *alpha* 0,05 sehingga dapat dikatakan model tersebut sudah tepat dan layak digunakan dalam analisis, atau dengan kata lain tidak terdapat perbedaan antara hasil pengamatan dengan kemungkinan hasil prediksi model.

Uji Ketepatan Klasifikasi

Tabel 6. Classification Table

Observed	Predicted		
	Minat		Percentage Correct
	Tidak Berminat	Berminat	
Minat Tidak Berminat	8	5	61.5
Berminat	2	85	97.7
Overall Percentage			93.0

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel 9 menunjukkan bahwa pendugaan dapat mengklasifikasikan responden yang tidak berminat untuk berwakaf saham memiliki ketepatan klasifikasi sebesar 61.5%. Sedangkan hasil pendugaan untuk klasifikasi responden yang berminat untuk berwakaf saham memiliki tingkat ketepatan sebesar 97.7%. Secara keseluruhan diperoleh ketepatan klasifikasi yaitu sebesar 93%.

Uji Signifikansi Parameter Serentak

Tabel 7. Omnibus Tests of Model Coefficients

Step 1	Step	Chi-square	df	Sig.
	Block	39.518	4	.000
	Model	39.518	4	.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi model lebih kecil dari α 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa model signifikan, sehingga dapat dikatakan setidaknya terdapat satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Model Regresi Logistik Biner

Berdasarkan hasil regresi logistik biner diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Variables in the Equation

Variabel	B	Sig.	Exp(B) Odds Ratio
Pengetahuan	.308	.026	1.360
Religiositas	.641	.017	1.898
Persepsi	.802	.041	2.230
Media Informasi	.136	.733	1.146
Constant	-34.819	.001	.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Persamaan regresi logistik dapat dituliskan sebagai berikut:

$$g(x) = \ln\left(\frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)}\right)$$

$$= -34.819 + 0,308\text{Pengetahuan}$$

$$+ 0,641\text{Religiositas}$$

$$+ 0,802\text{Persepsi}$$

$$+ 0.136\text{MediaInformasi} + \varepsilon_i$$

Apabila nilai koefisien β bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Pengaruh variabel independen dapat dikatakan signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% ($\text{sig} < 0,05$). Regresi logistik menghasilkan rasio peluang (*odds ratio*) terkait dengan nilai pada variabel dependen. Nilai *Odds ratio* diartikan sebagai meningkat ($\text{odds ratio} > 1$) atau turunnya ($\text{odds ratio} < 1$) sebuah peluang ketika nilai variabel independen meningkat sebesar 1 unit.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Wakaf Saham

Berdasarkan hasil regresi didapatkan nilai signifikansi variabel pengetahuan (X1) lebih kecil dari taraf nyata 5% ($0,026 < 0,05$) yang berarti bahwa hipotesa Ho ditolak dan hipotesa H1 diterima dengan nilai koefisien β sebesar 0,308, yang berarti bahwa

variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat investor melakukan wakaf saham. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan maka akan semakin meningkat minat investor terhadap wakaf saham. Nilai *odds ratio* sebesar 1,360 menunjukkan bahwa peluang minat investor terhadap wakaf saham akan meningkat sebesar 1,360 kali pada setiap peningkatan pengetahuan. Hasil ini memiliki kesamaan dengan penelitian (Nisa, 2021) bahwa pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat masyarakat muslim pulau jawa untuk berwakaf melalui *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) dan (Wahyu Utama, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Magelang terhadap wakaf uang.

Hal ini juga sejalan dengan karakteristik responden dimana sebagian besar responden pada penelitian ini menempuh pendidikan tinggi yaitu sebanyak 70%, sehingga dengan pendidikan yang tinggi maka akses untuk mendapatkan pengetahuan tentang wakaf semakin baik. Pengetahuan responden tentang wakaf saham dalam penelitian mencakup pengetahuan dasar yang terkait dengan dasar hukum, syarat, tata cara, ketentuan, pengelolaan serta distribusi manfaat wakaf saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ekawaty & Muda, 2016) dan (Aiyubbi et al., 2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan literasi wakaf dan minat berwakaf.

3.2.2. Pengaruh Religiositas Terhadap Minat Wakaf Saham

Berdasarkan hasil regresi didapatkan nilai signifikansi variabel religiositas (X2) lebih kecil dari taraf nyata 5% ($0,017 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hipotesa Ho ditolak dan hipotesa H1 diterima dengan nilai koefisien sebesar 0,641, yang berarti bahwa variabel religiositas memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap minat investor melakukan wakaf saham. Artinya semakin tinggi tingkat religiositas maka akan semakin meningkat minat investor terhadap wakaf saham. Nilai *odds ratio* sebesar 1,898 menunjukkan bahwa peluang minat investor terhadap wakaf saham akan meningkat sebesar 1,898 kali pada setiap peningkatan religiositas. Hal ini sejalan dengan penelitian (Chrisna et al., 2021) yang menyatakan bahwa religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang. Selain itu juga

sejalan dengan hasil penelitian (Maulida, 2016) yang mengungkapkan bahwa religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku beramal.

Seorang muslim yang religius berawal dari tingkat keyakinan yang tinggi terhadap agamanya. Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner, tingkat keyakinan terhadap agama memiliki skor tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,98. Kemudian keyakinan dan kesadaran terhadap pahala dan perintah melakukan wakaf dalam agama Islam memiliki nilai rata-rata sebesar 3,64.

3.2.3. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Wakaf Saham

Berdasarkan hasil regresi didapatkan nilai signifikansi variabel persepsi (X3) lebih kecil dari taraf nyata 5% ($0,017 < 0,05$) sehingga hipotesa H_0 ditolak dan hipotesa H_1 diterima dengan nilai koefisien sebesar 0,802, yang berarti variabel religiositas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap minat investor melakukan wakaf saham. Artinya semakin positif persepsi investor terhadap wakaf saham maka akan semakin meningkat minat investor terhadap wakaf saham. Nilai *odds ratio* sebesar 2,230 menunjukkan bahwa peluang minat investor terhadap wakaf saham akan meningkat sebesar 2,230 kali pada setiap peningkatan persepsi positif. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Qurrata et al., 2020) dan (Rohman, 2021) mengungkapkan bahwa faktor persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat melakukan wakaf uang. Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner menunjukkan sebagian besar responden beranggapan bahwa wakaf dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat dengan rata-rata skor sebesar 3,70. Hal tersebut relevan dengan penelitian (Dewi, 2017) yang menjelaskan bahwa pengetahuan masyarakat tentang manfaat wakaf uang dapat mempengaruhi persepsinya terhadap wakaf uang.

3.2.4. Pengaruh Media Informasi Terhadap Minat Wakaf Saham

Berdasarkan hasil regresi didapatkan nilai signifikansi variabel media informasi (X4) lebih besar dari taraf nyata 10% ($0,733 > 0,1$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa H_0 diterima dan hipotesa H_1 ditolak yang berarti variabel media informasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investor melakukan wakaf saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa minat terhadap wakaf saham lebih dipengaruhi oleh pengetahuan, persepsi, dan religiositas. Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian (Cupian &

Najmi, 2020) yang menunjukkan bahwa media informasi tidak berpengaruh terhadap persepsi dan minat wakaf uang.

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner, responden lebih banyak menerima informasi mengenai wakaf saham melalui *web browsing* dengan rata-rata skor sebesar 2,88, melalui media resmi Bursa Efek Indonesia, perusahaan sekuritas, dan lembaga wakaf sebesar dengan rata-rata skor 2,81, dan terendah yaitu melalui lingkungan dengan rata-rata skor sebesar 1,93.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebanyak 87% responden menyatakan berminat melakukan wakaf saham, dan sisanya sebanyak 13% responden menyatakan tidak berminat melakukan wakaf saham. Minat investor terhadap wakaf saham dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor pengetahuan, religiositas, dan persepsi. Sedangkan faktor media informasi tidak berpengaruh terhadap minat investor melakukan wakaf saham. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap minat investor melakukan wakaf saham adalah faktor persepsi dan variabel yang memiliki pengaruh paling rendah terhadap minat investor terhadap wakaf saham adalah variabel pengetahuan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu informasi yang bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi *Self Regulatory Organization* (SRO) pasar modal, perusahaan sekuritas, lembaga wakaf dan Badan wakaf Indonesia (BWI) dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan realisasi penghimpunan wakaf saham di Indonesia. Adanya pengaruh positif variabel pengetahuan dan media informasi terhadap minat investor melakukan wakaf saham mengisyaratkan pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan wakaf saham untuk meningkatkan penyebaran informasi filantropi Islam melalui berbagai media dan program edukasi bagi masyarakat tentang filantropi Islam di pasar modal Indonesia.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Dewi Rahmi, S.E, M.Si yang telah membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Bapak Asep M. Saeful Islam, S.Pd (*founder* Syariah Saham), Bapak Rusdy (divisi syariah MNC Sekuritas) yang telah mendukung dan memfasilitasi penulis

dalam melaksanakan penelitian ini. Para nasabah MNC Sekuritas yang telah bersedia menjadi responden serta semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu penelitian ini hingga selesai.

6. REFERENSI

- Abdalloh, I. (2019). *Pasar Modal Syariah*. Elex Media Komputindo.
- Aiyubbi, D. El, Wijayanti, D., & Trisanty, A. (2021). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Masyarakat Terhadap Literasi Tentang Wakaf Tunai Dan Keputusan Untuk Berwakaf Tunai Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Banking And Management Review*, 10(2), 1476–1484. <https://doi.org/10.52250/Bmr.V10i2.432>
- Aliawati, D. (2020). *Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Dalam Berwakaf Uang Di Kota Jakarta Timur* [Un Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52019>
- Amalia, A. N., & Puspita, P. (2018). Minat Masyarakat Jakarta Dalam Berwakaf Uang Pada Lembaga Wakaf. *Syi'Ar Iqtishadi : Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking*, 2(2), 1–19. <https://doi.org/10.35448/Jiec.V2i2.4382>
- Boty, M. (2015). View Of Agama Dan Perubahan Sosial (Tinjauan Perspektif Sosiologi Agama). *Istinbath*, 15(1). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/istinbath/article/view/776/pdf>
- Chrisna, H., Noviani, & Hernawaty. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwakaf Tunai Pada Jamaah Majelis Taklim Istiqomah Kelurahan Tanjung Sari Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(2), 70–79. <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/AkuntansiBisnisDanPublik/article/view/1731/1579>
- Commins, W. D., & Fagin, B. (1954). *Principles Of Educational Psychology* (2nd Ed.). Ronald Press.
- Crow, L. D., & Crow, A. (N.D.). *Educational Psychology: 9780442212759: Amazon.Com: Books*. Retrieved June 18, 2022, From <https://www.amazon.com/Educational-Psychology-L-D-Crow/dp/0442212755>
- Cupian, & Najmi, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Wakaf Uang Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 151–162. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V6i2.1045>
- Dewi, A. A. (2017). *Wakaf Uang Persepsi Masyarakat Dan Faktor Yang Mempengaruhinya: Survei Pada Jemaah Masjid Daarut Tauhiid Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ekawaty, M., & Muda, A. W. (2016). Wakaf Uang: Tingkat Pemahaman Masyarakat Dan Faktor Penentunya (Studi Masyarakat Muslim Kota Surabaya, Indonesia). *Iqtishoduna*, 11(2).
- Hakim, N. (2020). Analisis Strategi Penghimpunan Wakaf Saham Di Indonesia. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(1), 73–94. <https://doi.org/10.47411/Al-Awqaf.V13i1.98>
- Havita, G., & Hakim, G. (2017). Wakaf Saham Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Peraturanperundang-Undangan Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. *Jurnal Syariah : Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 358–371. <https://doi.org/10.30997/Jsei.V3i1.720>
- Hogan, N. (2016). Wakaf Saham Alternatif Model Wakaf Produktif. *Silaturahmi Kerja Nasional Masyarakat Ekonomi Syariah (Silaknas Mes)*, Diselenggarakan Oleh Masyarakat Ekonomi Syariah, 18–19.
- Hosmer, D. W., & Lemeshow, S. (2000). *Applied Logistic Regression* (3rd Ed.). John Wiley & Sons.
- Koenig, H. G. (2000). *Handbook Of Religion And Health*. Oxford University Press.
- Loudon, D., & Della Bitta, A. (1988). *Consumer Behavior : Concepts And Applications* (3rd Ed.).
- Maivalinda, M., Srihasnita, R., & Firsta, F. (2021). Mengukur Minat Wakaf Uang Generasi Milenial Dalam Mendukung Pendanaan Pembangunan Berkelanjutan Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 84–93. <https://doi.org/10.47233/Jebd.V23i1.175>
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Usaha Nasional.
- Masruchin. (2014). *Wakaf Produktif Dan Kemandirian Pesantren : Studi Tentang Pengelolaan Wakaf Produktif Di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo - Digilib Uin Sunan Ampel Surabaya* [Uin Sunan Ampel]. <http://digilib.uinsby.ac.id/895/>
- Maulida, S. (2016). Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Beramal (Charitable Behavior) Masyarakat Kota Yogyakarta. *Jesi (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 3(1), 1–16. [https://doi.org/10.21927/Jesi.2013.3\(1\).1-16](https://doi.org/10.21927/Jesi.2013.3(1).1-16)
- Muhammad Aiz. (2016). Istibdal Wakaf Saham Pada Tabung Wakaf Indonesia: Legalitas Dan Dampaknya. *Jurnal Indo-Islamika*, 6(1), 82–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/Idi.V6i1.14796>
- Najati. (2005). *Psikologi Dalam Al-Qur'an, Terapi Qur'ani Dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*. Cv Pustaka Setia.
- Nasution, N. (2020). *Dialektik Asas-Asas Mengajar*. Pt. Rineka Cipta.

- Nisa, D. H. (2021). *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (Cwls)*. <https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/30430>
- Osman, A. F., Mohamed, M. O., & Sheila, N. N. (2012). Determinants Of Cash Waqf Giving In Malaysia: Survey Of Selected Works. *Irep Iium Repository*. <http://Irep.Iium.Edu.My/28284/>
- Phillip, K. (2000). *Manajemen Pemasaran Analisa, Perencanaan, Implementasi, Dan Kegunaan* (8th Ed.). Salemba Empat.
- Pratiwi, I. (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Jenis Investasi Dan Perilaku Investor Pasar Modal Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4. <http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jirm/Article/Download/3301/3317>
- Qurrata, V. A., Seprillina, L., Narmaditya, B. S., & Hussain, N. E. (2020). Media Promotion, Islamic Religiosity And Muslim Community Perception Towards Charitable Giving Of Cash Waqf. *International Journal Of Monetary Economics And Finance*, 13(3), 296–305. <https://Doi.Org/10.1504/Ijmef.2020.108825>
- Raharjo, D. P., & Dr. Mugiyati, M. M. (2022). Penerapan Wakaf Saham Di Indonesia Dalam Perspektif Islamic Social Finance Abdul Manan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 402–410. <https://Doi.Org/10.29040/Jiei.V8i1.4302>
- Rahmat, F. Y. (N.D.). *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Pada Pelaksanaan Wakaf Saham Di Pt Mnc Sekuritas Bandung - Digital Library Uin Sunan Gunung Djati Bandung* [Uin Sunan Gunung Djati]. Retrieved June 18, 2022, From <http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/31373/>
- Rohman, A. A. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Perspesi, Pendapatan, Dan Media Infomasi Terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 136–144. <https://Doi.Org/10.29313/Jrieb.V1i2.513>
- Selasi, D., & Muzayyanah, M. (2020). Wakaf Saham Sebagai Alternatif Wakaf Produktif Pada Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia. *Tawazun: Journal Of Sharia Economic Law*, 3(2), 155–170. <https://Doi.Org/10.21043/Tawazun.V3i2.7932>
- Septiani, A. T. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Wakaf Uang Di Kabupaten Bogor: Muslim Society Perspective - Repository Fakultas Ekonomi Unj* [Universitas Negeri Jakarta]. <http://Repository.Fe.Unj.Ac.Id/10105/>
- Skinner, B. F. (1977). Why I Am Not A Cognitive Psychologist. *Jstor*, 5(2). <https://Www.Jstor.Org/Stable/27758892>
- Suhendar, F. R. (2022). *Implementasi Wakaf Saham Syariah Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Umat Di Indonesia* [Uin Sunan Gunung Djati Bandung]. <http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id/48975/>
- Susanti, T., Febriadi, S. R., & Nurrachmi, I. (2021). Analisis Model Penerapan Wakaf Saham Syariah Pt Mnc Sekuritas Bandung. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 0(0), 546–551. <https://Doi.Org/10.29313/Syariah.V0i0.31323>
- Syabhana, M. (2020). Wakaf Saham Sebagai Instrumen Ekonomi Pembangunan Islam. *Eprints Uniska*. <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.51476/Syar'ie.V4i2.274>
- Tahliani, H. (2021). Perlunya Regulasi Khusus Wakaf Saham Dalam Meningkatkan Investor Wakaf Saham Di Indonesia. *Syarie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, 4(2). <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.51476/Syar'ie.V4i2.274>
- The Liang Gie. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Prestasi Pustaka.
- Ulum, I. (2022). *Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, Opinion Leader Terhadap Minat Berwakaf Tunai Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi* [Iain Salatiga]. <http://E-Repository.Perpus.Iainsalatiga.Ac.Id/13071/>
- Wahit Iqbal, M. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Wahyu Utama, F. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Magelang Untuk Berwakaf Uang Pada Lembaga Wakaf (Studi Kasus Masyarakat Di Kota Magelang) - Repository Umy* [Universitas Muhammadiyah Yogyakarta]. <https://Etd.Umy.Ac.Id/Id/Eprint/328/>
- Yuliana, I., & Hadi, S. P. (2019). Model Penerapan Dan Potensi Wakaf Saham Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal Of Economic Perspec*, 5(2), 227–239. <https://Doi.Org/10.24815/Jped.V5i2.13934>